

**FUNGSI *DIRECTING* KELOMPOK UBIN ( USAHA  
BERSAMA ISTRI NELAYAN ) DI DESA BAGAN  
SERDANG, KECAMATAN PANTAI LABU**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
NURUL HAYATI BR MARPAUNG  
2003100033**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **NURUL HAYATI BR MARPAUNG**  
N P M : 2003100033  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Pada hari, tanggal : Rabu, 08 Mei 2024  
W a k t u : Pukul 08.30 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP**  
PENGUJI II : **Ananda Mahardika, S.Sos.MSP**  
PENGUJI III : **Dr. Jehan Ridho Izharyah S.Sos.,M.Si**

(.....)  
(.....)  
(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhafi, S.Sos., M.I.Kom



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:


Nama Lengkap : NURUL HAYATI BR MARPAUNG  
N.P.M : 2003100033  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : FUNGSI DIRECTING KELOMPOK UBIN (USAHA BERSAMA ISTRI NELAYAN) DI DESA BAGAN SERDANG, KECAMATAN PANTAI LABU

Medan, 30 April 2024

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Jehan Ridho Izharsyah S.Sos., M.Si**  
NIDN: 0117019201

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
**Ananda Mahardika, S.Sos.MSP**  
NIDN: 0122118801

  
Dekan,  
**Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos, MSP**  
NIDN: 0030017402

## SURAT PERYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Nurul Hayati Br Marpaung NPM 2003100033, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, dan tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
  2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
  3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.
- Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:
1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
  2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta membatalkan dan penarikan ijazah sarjana dance transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 18 Juni 2024

Yang menyatakan,



**Nurul Hayati Br Marpaung**

**NPM.2003100033**

**FUNGSI *DIRECTING* KELOMPOK UBIN ( USAHA BERSAMA  
ISTRI NELAYAN ) DI DESA BAGAN SERDANG,  
KECAMATAN PANTAI LABU**

**Nurul Hayati Br Marpaung**

**2003100033**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kelompok UBIN (Usaha Bersama Istri Nelayan) yang memanfaatkan hasil laut seperti udang dan kemudian menjadi usaha bagi masyarakat pesisir untuk meningkatkan perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Fungsi directing kelompok UBIN (Usaha Bersama Istri Nelayan) yang diterapkan cahaya terasi serdang sehingga menjadikan produk terasi berkualitas tinggi sesuai target pasar. Subjek penelitian ini adalah kelompok UBIN (Usaha Bersama Istri Nelayan). Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok Usaha Bersama Istri Nelayan (UBIN) berhasil menerapkan fungsi directing dengan efektif dalam strategi pembuatan hingga proses pemasaran produk Cahaya Terasi Serdang. Melalui fungsi directing ini, UBIN mampu mengoordinasikan dan mengarahkan seluruh kegiatan produksi dan pemasaran sehingga mencapai hasil yang optimal. Penerapan fungsi directing melibatkan pembagian tugas yang jelas, pemberian instruksi yang tepat, serta pengawasan yang kontinu terhadap setiap tahapan proses, mulai dari produksi hingga distribusi produk ke pasar. Hasil ini menunjukkan pentingnya peran directing dalam manajemen usaha kecil untuk mencapai keberhasilan dalam bisnis.

Kata Kunci : Fungsi *Directing*, Pesisir, Nelayan

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Fungsi Directing Kelompok UBIN (Usaha Bersama Istri Nelayan) Di Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu** dengan baik. Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai tauladan umatnya dan mudah-mudahan kita mendapat syafaat di hari kelak.

Adapun tujuan dari penulisan SKRIPSI ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana jenjang Strata 1 Program Studi Ilmu Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penulisan SKRIPSI ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih memiliki banyak perbaikan, sebagian karena keterbatasan keterampilan dan pengalaman penulis.

Kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar dapat memperbaiki kekurangan dikemudian hari. Selama proses penyusunan SKRIPSI ini, penulis mendapat bimbingan, motivasi, saran, doa, nasehat, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI ini tepat pada waktunya.

Atas dasar hal tersebut, maka penulis ucapkan terimakasih banyak kepada orang tua penulis, Bapak Sofyan Marpaung dan Ibu Nurainun yang telah merawat, mendidik, menyayangi penulis, selalu mengusahakan yang terbaik serta selalu mensupport penulis untuk menjadi lebih baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih secara langsung maupun tidak langsung penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos.MSP selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya serta sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kelompok usaha istri nelayan yang sudah memberikan izi penelitian

8. Anak Pak Jehan Team (Sopi,Yaya,Ubai,Nisa,Alisa,Tasya,Ata,Zola) yang selalu kebersamai dari awal sampai akhir perkuliahan, tempat berpusing ria bersama serta selalu mensupport satu sama lain.
9. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata penulis bersyukur kepada Allah SWT semoga selalu dilancarkan segala urusan dan semoga selalu dalam lindungannya, Amin Yarobbal Allamin..

Wassalamualaikum, wr, wb

Medan, Rabu 19 Februari 2024

Penulis,

Nurul Hayati Br Marpaung  
2003100033



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan.....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat .....</b>	<b>4</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Directing .....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Definisi Directing.....	6
2.1.2 Fungsi Directing.....	7
2.1.3 Tujuan Directing .....	7
2.1.4 Karakteristik Fungsi Directing.....	8
2.1.5 Strategi Pelaksanaan Fungsi Directing.....	12
<b>2.2 Manajemen Organisasi .....</b>	<b>13</b>
2.2.1 Definisi Manajemen Organisasi.....	13
2.2.2 Prinsip Manajemen Organisasi.....	14
2.2.3 Directing Dalam Manajemen Organisasi.....	21
<b>2.3 Organisasi Publik .....</b>	<b>22</b>
2.3. 1 Definisi Organisasi Publik.....	22
2.3. 2 Tujuan Organisasi Publik.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>

<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.2</b>	<b>Kerangka Konsep.....</b>	<b>25</b>
<b>3.3</b>	<b>Definisi Konsep .....</b>	<b>25</b>
<b>3.4</b>	<b>Kategorisasi Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>3.5</b>	<b>Narasumber .....</b>	<b>26</b>
<b>3.6</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>26</b>
<b>3.7</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.8</b>	<b>Lokasi dan waktu Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>3.9</b>	<b>Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>29</b>
<b>4.1</b>	<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>4.2</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>32</b>
	4.2.1 Adanya Intruksi dan Pengembangan Kelompok UBIN.....	32
	4.2.2 Adanya Proses Pembimbingan Pihak Desa .....	34
	4.2.3 Adanya Pengawasan Kinerja Terhadap Kelompok UBIN.....	35
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>37</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>37</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran.....</b>	<b>38</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>39</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan, luas lautnya mencapai 70 persen dari total wilayah kepulauan. Kondisi laut yang demikian luas dengan sumber daya laut yang berlimpah seharusnya mampu membawa masyarakat pesisir hidup makmur dan sejahtera, namun sebaliknya masyarakat pesisir kurang berkembang dan terus dalam posisi marjinal (Satria, 2015: 1). Fatmasari, 2016 mengatakan bahwa masyarakat pesisir adalah masyarakat yang tinggal dan melakukan aktifitas sosial ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya wilayah pesisir dan lautan.

Dalam arti sempit, masyarakat pesisir memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap potensi dan kondisi sumber daya pesisir dan lautan. Pentingnya pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautannya yang berkelanjutan sangatlah krusial untuk menjaga keberlangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Dengan menjaga potensi dan kondisi sumber daya tersebut, diharapkan dapat memastikan bahwa masyarakat pesisir dapat terus mengandalkan sumber daya tersebut sebagai mata pencaharian utama mereka dalam jangka panjang.

Dalam hal ini, desa bagar serdang merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah pesisir dengan hasil laut yang melimpah. Desa Bagan Serdang terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dengan luas wilayah 600 hektar. Desa Bagan Serdang memiliki tiga

dusun dengan jumlah penduduk 1.674 dan 466 KK. Desa Bagan Serdang merupakan salah satu desa di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang dan memiliki tiga dusun. Desa ini memiliki beragam potensi yaitu hasil tangkapan laut produksi terasi yang belum optimal. Berada di pesisir laut dan masyarakat Desa Bagan Serdang kebanyakan memiliki mata pencaharian berhubungan dengan laut, seperti nelayan, petambak udang, pengepul kerang, pedagang ikan eceran.

Para nelayan umumnya menjual hasil tangkapan laut mereka kepada tengkulak atau tauke yang menampung dan mendistribusikan hasil tangkapan mereka ke luar desa. Begitu juga para istri nelayan, mereka mencari uang dengan mengumpulkan kerang dan menjualnya ke tauke yang siap mendistribusikan hasil tangkapan mereka dan juga masyarakat menjemur udang rebon hasil tangkapan mereka di pekarangan rumah atau pekarangan SDN. Udang rebon yang dijemur akan diolah menjadi terasi dan dijual.

Terasi merupakan produk perikanan setengah basah, dibuat dari udang atau ikan-ikan kecil yang diolah secara fermentasi setelah melalui tahap penggilingan atau dan penjemuran (Suprpti, 2002). Cahaya Terasi Bagan Serdang merupakan nama usaha terasi yang berlokasi di Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Produksi terasi oleh Cahaya Terasi Bagan Serdang yang menggunakan bahan baku dari laut di sekitar kawasan Pantai Labu menunjukkan potensi pengembangan industri lokal berbasis sumber daya laut.

Meskipun proses pengolahannya masih sederhana, ini merupakan langkah awal yang penting dalam memanfaatkan potensi lokal secara berkelanjutan. Dengan perhatian terhadap peningkatan kualitas dan pengembangan proses produksi, usaha tersebut dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal serta meningkatkan nilai tambah dari hasil laut yang dimanfaatkan.

Peralatan yang masih sangat sederhana merupakan kendala yang harus dihadapi dalam proses produksinya yaitu kapasitas produksi yang terbatas serta proses pengemasan dan penyimpanan yang terkesan sekedar membungkus terasi udang dengan kemasan plastic sederhana yaitu menggunakan plastik PE tanpa perlakuan khusus dengan memberi nama merk produk atau yang lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana fungsi *directing* kelompok UBIN (Usaha Bersama Istri Nelayan) dalam meningkatkan perkonomian.

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan ini antara lain yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana fungsi *directing* kelompok UBIN (Usaha Bersama Istri Nelayan) di Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu.

## 1.4 Manfaat

### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dalam memahami korelasi antara manfaat *directing* terhadap kelompok UBIN dalam pengelolaan terasi. Dengan mengeksplorasi dampak pengarahan yang efektif terhadap kelompok UBIN dalam konteks pengelolaan terasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana arahan yang baik sehingga dapat memengaruhi kinerja dan keberhasilan usaha terasi tersebut.

### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru yang dapat diimplementasikan dalam pemecahan masalah praktis yang terkait dengan topik penelitian.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang menerangkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian tersebut.

BAB II : Merupakan uraian teoritis yang menguraikan mengenai *directing*, fungsi *directing*, manajemen organisasi dan organisasi publik.

BAB III : Merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Directing**

##### **2.1.1 Definisi Directing**

Menurut Siswanto (2005: 24) pengarahan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Begitu juga halnya dengan Amir (2006: 10) pengarahan (directing) adalah membuat pegawai mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan dan memotivasinya untuk mencapai tujuan organisasi, ada yang mengatur, mengarahkan, memotivasi, memberikan sangsi dan lain-lain. (Li & Manajemen, 2002).

Pengarahan (Directing) juga adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat (Hasibuan, 2005). Pada umumnya pimpinan menginginkan pengarahan kepada bawahan dengan maksud agar mereka bersedia untuk bekerja sebaik mungkin, dan diharapkan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan. (Emarawati dkk., 2022)

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa directing merupakan kegiatan mengarahkan yang dilakukan pimpinan kepada karyawan agar tercapainya tujuan yang diharapkan.



### **2.1.2 Fungsi Directing**

Fungsi pengarahan merupakan proses yang dilakukan oleh para manajer, seperti memberikan instruksi, membimbing, dan mengawasi kinerja pekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini dianggap sebagai inti dari proses manajemen, karena tanpa pengarahan, perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan menjadi tidak efektif. Manajer harus dapat menjalankan fungsi pengarahan ini dengan baik, karena merupakan salah satu fungsi manajerial yang paling vital dalam mencapai tujuan organisasi.

Human menjelaskan bahwa fungsi pengarahan terdiri dari proses atau teknik yang dengannya instruksi dapat dikeluarkan dan operasi dapat dilakukan sesuai rencana yang ditetapkan. Bisa disimpulkan, fungsi pengarahan adalah fungsi untuk membimbing, menginspirasi, mengawasi dan menginstruksikan orang-orang menuju pencapaian tujuan organisasi.

### **2.1.3 Tujuan Directing**

Tujuan utama dalam pengarahan oleh atasan kepada bawahan adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan bawahan agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Ini melibatkan memberikan perintah untuk memastikan bahwa kegiatan bawahan berjalan sesuai dengan rencana dan arahan, serta membangun hubungan yang baik antara pimpinan dan bawahan. Pengarahan juga merupakan alat komunikasi untuk menyalurkan ide dan memberikan pendidikan kepada bawahan, dengan tujuan akhir untuk merealisasikan tujuan perusahaan. Pentingnya pengawasan untuk

memastikan bahwa perintah tersebut dijalankan sesuai dengan arah yang ditetapkan.

#### **2.1.4 Karakteristik Fungsi Directing**

Dalam pelaksanaan fungsi directing, seorang pemimpin dituntut untuk dapat berkomunikasi, memberikan petunjuk, berinisiatif, serta dapat memberikan stimulus kepada karyawannya. Menurut buku Manajemen: Management Fundamentals oleh Hilal Mahmud (2021: 147), adapun karakteristik dari fungsi directing, yaitu :

##### 1) *Continuous Activity*

Dalam konteks fungsi pengarahan dalam manajemen, *continuous activity* dapat merujuk pada upaya manajerial yang berkelanjutan untuk memberikan arahan, instruksi, dan bimbingan kepada anggota tim atau bawahan secara konsisten. Ini mencakup proses komunikasi yang terus-menerus antara pemimpin dan anggota tim untuk memastikan pemahaman yang jelas tentang tujuan, tugas, dan harapan. Dengan menjaga aktivitas pengarahan yang berkelanjutan, manajer dapat memastikan bahwa tim tetap fokus, termotivasi, dan berkinerja tinggi dalam mencapai tujuan organisasi.

Pada karakteristik ini, fungsi directing digambarkan sebagai proses pengarahan dalam sebuah kegiatan yang akan terus-menerus berlangsung, selama perusahaan atau organisasi tersebut masih beroperasi.

## 2) *Creative Activity*

Dalam fungsi pengarahan, *creative activity* mengacu pada kemampuan pemimpin untuk merangsang kreativitas dan inovasi anggota tim atau bawahan. Hal ini termasuk memberikan ruang bagi ide-ide baru, mendorong eksperimen, dan memfasilitasi kolaborasi dalam memecahkan masalah atau menemukan solusi baru. Pemimpin kreatif yang efektif mendorong tim untuk berpikir di luar kebiasaan, mengeksplorasi ide-ide baru, dan mengembangkan cara-cara baru untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan.

Hal ini penting untuk menciptakan budaya organisasi yang kuat dan peduli terhadap lingkungan atau pasar. Selanjutnya, karakteristik *creative activity* pada fungsi *directing* juga sebagai mengubah tugas yang tercantum dalam sebuah rencana, menjadi tindakan pelaksanaan tugas secara nyata. Tanpa adanya karakteristik ini, pegawai akan memiliki kecenderungan bersikap pasif.

## 3) *Pervasive Function*

*Pervasive function* dalam konteks pengarahan mengacu pada fungsi manajerial yang meresap ke dalam seluruh aspek operasi organisasi. Artinya, pengarahan tidak hanya terjadi pada tingkat tertentu atau pada waktu-waktu tertentu, tetapi meresap ke seluruh lapisan dan aktivitas organisasi secara keseluruhan. Ini melibatkan pemastian bahwa setiap anggota tim atau bagian organisasi memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan, peran, dan harapan, serta mendapatkan arahan yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut.

Dengan menjadikan pengarahan sebagai fungsi yang meresap, organisasi dapat menciptakan koordinasi, konsistensi, dan fokus yang lebih baik dalam mencapai visi dan misinya. Pada karakteristik ini, digambarkan bahwa proses pengarahan dilakukan ke semua level yang ada di dalam perusahaan atau organisasi. Setiap pimpinan juga dituntut untuk memberikan petunjuk serta menginspirasi tiap-tiap bawahannya.

#### 4) *Executive Function*

Dalam konteks pengarahan, *executive function* mengacu pada peran pemimpin dalam mengarahkan, mengorganisir, dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Ini mencakup pengambilan keputusan strategis, alokasi sumber daya, perencanaan operasional, dan pengawasan pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Dalam peran ini, pemimpin bertanggung jawab untuk memastikan bahwa arahan dan kebijakan organisasi diimplementasikan secara efektif oleh seluruh anggota tim atau departemen.

Ini melibatkan koordinasi antar bagian organisasi, pemecahan masalah, dan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan atau kebutuhan pasar. Dengan menjalankan fungsi eksekutif dengan baik, manajer dapat memastikan pencapaian tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Karakteristik *executive function* menunjukkan bahwa pada semua level, mulai dari bawahan hingga pemimpin, wajib melakukan fungsi pengarahan, selama mereka semua masih terikat masa

kerja. Namun, sebagai bawahan tetap harus menunggu instruksi atau perintah yang berasal dari pimpinannya.

#### 5) *Delegated Function*

Dalam konteks pengarahan, *delegated function* mengacu pada proses di mana pemimpin memberikan wewenang atau tanggung jawab kepada anggota tim atau bawahan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu. Ini melibatkan pemindahan otoritas atau keputusan kepada individu atau tim yang memiliki keterampilan atau pengetahuan yang sesuai untuk menyelesaikan tugas tersebut. Dengan mendelegasikan fungsi atau tanggung jawab, pemimpin dapat memperluas kapasitas dan efektivitas tim, mempromosikan rasa kepemilikan dan keterlibatan, serta memungkinkan manajer untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis atau penting.

Namun, penting bagi pemimpin untuk memberikan arahan yang jelas, memberikan dukungan yang dibutuhkan, dan melakukan pengawasan yang memadai untuk memastikan bahwa tugas-tugas yang didelegasikan dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan organisasi. Sebab fungsi directing merupakan fungsi yang berhubungan langsung dengan manusia, maka seorang pemimpin harus dapat memahami bahwa perilaku manusia adalah hal yang sulit diramalkan. Sifat manusia terbentuk secara alami dan tiap pribadi bisa memiliki sifat yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pemimpin harus dapat mengkondisikan arah perilaku bawahannya, menuju ke tujuan yang ingin dicapai sebuah perusahaan atau organisasi.

### **2.1.5 Strategi Pelaksanaan Fungsi Directing**

Strategi pelaksanaan directing yang efektif untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pemimpin harus memberikan arahan dan informasi yang jelas terkait dengan tugas yang harus dilakukan agar semua anggota tim memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan dan tanggung jawab mereka.
- 2) Pemimpin perlu menjelaskan secara rinci petunjuk pelaksanaan tugas, termasuk petunjuk umum dan khusus, untuk memastikan bahwa setiap anggota tim memahami dengan baik bagaimana melakukan tugas mereka.
- 3) Pemimpin harus memberikan perintah kepada anggotanya dengan cara yang efektif dan memotivasi, menggunakan bahasa yang jelas dan persuasif agar bawahannya melakukan tugas dengan baik dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- 4) Pemimpin harus mampu memberikan motivasi kepada anggotanya untuk meningkatkan efektivitas kerja mereka. Ini bisa dilakukan melalui pengakuan atas prestasi, memberikan dorongan, atau memberikan insentif yang sesuai.
- 5) Pelaksanaan fungsi directing merupakan hal yang krusial, oleh karena itu pemimpin harus melaksanakannya dengan serius dan penuh tanggung jawab untuk memastikan bahwa anggota tim bekerja secara efektif dan mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

## **2. 2 Manajemen Organisasi**

### **2.2.1 Definisi Manajemen Organisasi**

Menurut (Gumelar Ardiansyah Maret 31,2019) “Manajemen organisasi adalah proses perencanaan dan pengorganisasian dan pengendalian sumber daya organisasi dengan tujuan mencapai tujuan organisasi. Tujuan organisasi tentu dapat beragam, tergantung pada organisasi itu sendiri”. Menurut George R. Terry (dalam Gumelar Ardiansyah Maret 31,2019) “Manajemen organisasi adalah kegiatan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), mobilisasi (Actuating), dan pengawasan (Controlling), di mana semua kegiatan ini bertujuan untuk mencapai target organisasi”.

Sedangkan menurut Luther M. Gulick ( dalam Gumelar Ardiansyah Maret 31,2019) Manajemen organisasi adalah semua hal yang berkaitan dengan perencanaan (planning), mengorganisir (Organizing), pelengkapan tenaga kerja (Staffing), mengarahkan (Directing), menyelaraskan atau mengkoordinir (Coordinating), melaporkan (Reporting) dan penyusunan anggaran ( Budgeting )”. (Etania, 2021)

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa manajemen organisasi adalah kegiatan yang melibatkan proses perencanaan yang mencakup kegiatan dari perencanaan hingga pengawasan, semua bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut, mengorganisasikan sumber daya, mengarahkan pelaksanaan rencana, dan mengawasi jalannya proses untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai.

### 2.2.2 Prinsip Manajemen Organisasi

Menurut Henry Fayol ( dalam nicho, 2015 ) seorang pakar ekonomi asal Prancis menyatakan “Prinsip-prinsip manajemen harus bersifat lentur. Empat belas Prinsip manajemen menurut Henry Fayol :

#### 1) Pembagian Kerja

Pembagian kerja adalah proses membagi tugas-tugas atau pekerjaan ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan spesifik serta menetapkan tanggung jawabnya kepada anggota tim atau departemen yang sesuai. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan spesialisasi dalam organisasi. Dengan membagi pekerjaan sesuai dengan keahlian dan kemampuan individu, organisasi dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia. Selain itu, pembagian kerja juga memungkinkan untuk fokus pada tugas-tugas yang spesifik, meningkatkan koordinasi, dan memudahkan pengukuran kinerja.

#### 2) Wewenang

Manajer harus memberikan perintah agar bisa di kerjakan. Wewenang formal memberikan hak untuk memerintah, tetapi wewenang personal juga harus di capai agar perintah lebih efektif. Selain memiliki wewenang formal yang diberikan oleh posisi atau hierarki dalam organisasi, manajer juga perlu memperoleh wewenang personal atau otoritas moral dari anggota tim mereka. Wewenang personal ini dapat tercipta melalui kredibilitas, kepercayaan, dan hubungan yang baik antara manajer dan timnya. Ketika anggota tim percaya dan menghormati manajer mereka, mereka cenderung lebih menerima perintah dan instruksi dengan lebih



efektif. Oleh karena itu, membangun hubungan interpersonal yang kuat dan menjadi contoh yang baik bagi anggota tim adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas perintah manajer. Contoh wewenang personal adalah keahlian yang dimiliki oleh manajer atau pengetahuan yang melebihi pengetahuan karyawannya.

### 3) Disiplin

Disiplin di dalam organisasi sangat penting untuk menjaga ketertiban, efisiensi, dan ketaatan terhadap aturan dan perjanjian yang telah ditetapkan. Disiplin ini bisa tercipta melalui kepemimpinan yang baik yang memberikan teladan, memberikan penghargaan atas prestasi yang baik, dan menerapkan hukuman yang konsisten atas pelanggaran. Perjanjian yang fair, yang mengakui dan menghargai kontribusi individu, juga membantu memperkuat ketaatan terhadap aturan organisasi.

Dengan memastikan bahwa sistem hukuman dan penghargaan berjalan dengan adil dan konsisten, organisasi dapat memperkuat budaya disiplin yang sehat. Anggota organisasi harus mematuhi aturan dan perjanjian yang mengatur organisasi. Disiplin di hasilkan dari kepemimpinan yang baik pada setiap tingkat organisasi, perjanjian yang fair dan hukuman atas pelanggaran.

### 4) Kesatuan komando

Prinsip kesatuan komando dalam manajemen organisasi mengacu pada konsep bahwa setiap individu dalam organisasi hanya menerima instruksi dari satu atasan langsung. Hal ini bertujuan untuk menghindari kebingungan, meningkatkan koordinasi, dan memastikan konsistensi dalam pengambilan

keputusan. Dengan menerapkan prinsip ini, struktur organisasi menjadi lebih teratur dan efisien, meminimalkan potensi konflik kepentingan dan kekacauan yang dapat timbul ketika seorang individu memiliki beberapa atasan.

#### 5) Kesatuan pengarahan

Kesatuan pengarahan dalam manajemen organisasi mengacu pada konsep bahwa setiap anggota organisasi harus menerima instruksi dan arahan dari satu atasan langsung. Prinsip ini membantu memastikan koordinasi yang baik, konsistensi dalam pelaksanaan tugas, dan pengambilan keputusan yang efisien. Dengan menerapkan kesatuan pengarahan, organisasi dapat menghindari kebingungan, konflik peran, dan redundansi dalam tugas. Hal ini juga memungkinkan manajemen untuk lebih mudah memonitor kinerja dan memastikan bahwa semua anggota organisasi bekerja menuju tujuan yang sama.

#### 6) Kepentingan individu harus tunduk pada kepentingan organisasi

Prinsip pengabdian kepentingan pribadi kepada kepentingan organisasi sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Kesadaran bahwa keberhasilan organisasi berdampak pada keberhasilan individu membantu menciptakan keselarasan antara tujuan individu dan organisasi. Selain itu, menciptakan lingkungan kerja yang mempromosikan kebahagiaan dan disiplin tinggi dapat mendorong karyawan untuk lebih berkontribusi dan berkomitmen terhadap kepentingan organisasi.

## 7) Penggajian

Sistem penggajian karyawan adalah mekanisme yang digunakan oleh perusahaan untuk menghitung dan membayar gaji kepada karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan. Sistem ini biasanya mencakup faktor-faktor seperti gaji pokok, tunjangan, bonus, dan insentif, serta potongan-potongan seperti pajak dan asuransi. Sistem penggajian yang baik harus adil, transparan, sesuai dengan kontrak kerja, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beberapa perusahaan juga menggunakan sistem penggajian yang fleksibel, seperti penggajian berbasis kinerja, untuk mendorong kinerja yang lebih baik dan meningkatkan motivasi karyawan. Sistem penggajian harus fair baik untuk manajer maupun karyawan.

## 8) Sentralisasi

Manajer bertanggungjawab terhadap organisasinya (karena itu bisa memberikan perintah kepada karyawan), tetapi pada saat yang bersamaan karyawan harus di beri wewenang yang cukup untuk melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian tingkat sentralisasi dan desentralisasi yang optimal harus dicari. Mencari tingkat sentralisasi dan desentralisasi yang optimal adalah kunci untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara kendali dan fleksibilitas dalam organisasi. Sentralisasi yang berlebihan dapat menghambat kreativitas dan inovasi, sementara desentralisasi yang berlebihan dapat menyebabkan kebingungan dan kurangnya koordinasi.

Oleh karena itu, manajer perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti ukuran organisasi, kompleksitas tugas, dan kebutuhan untuk responsif terhadap perubahan lingkungan dalam menentukan tingkat sentralisasi dan desentralisasi yang sesuai.

#### 9) Hirarki

Hierarki ini mengukur tingkat wewenang, dengan manajer puncak memiliki wewenang tertinggi dan struktur berurutan ke bawah dari situ. Dengan adanya hierarki ini, setiap karyawan memiliki pemahaman yang jelas tentang tata cara bertanggung jawab dan menerima instruksi dari atasan yang lebih tinggi dalam struktur organisasi. Ini membantu menciptakan kerangka kerja yang jelas dan memfasilitasi koordinasi serta pengambilan keputusan yang efisien dalam organisasi.

#### 10) Perintah

Perintah mengacu pada proses memberikan instruksi, arahan, atau tugas kepada anggota tim atau bawahan untuk mencapai tujuan tertentu. Perintah harus jelas, terarah, dan diberikan dengan cara yang memfasilitasi pemahaman dan pelaksanaan yang efektif. Hal ini melibatkan komunikasi yang baik, penggunaan bahasa yang tepat, serta pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan kapasitas anggota tim. Selain itu, perintah harus sejalan dengan tujuan dan strategi organisasi secara keseluruhan.

### 11) Persamaan

Seorang manajer harus adil dan bersahabat dalam memperlakukan karyawan. Keadilan merupakan prinsip penting dalam mengelola tim, yang meliputi perlakuan yang sama dan berkeadilan terhadap semua anggota tim tanpa memihak. Bersahabat dengan karyawan juga penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif, di mana karyawan merasa dihargai, didukung, dan memiliki hubungan yang baik dengan atasan mereka. Kombinasi antara kedua pendekatan ini dapat membantu menciptakan budaya kerja yang sehat dan mendukung pertumbuhan serta kesejahteraan karyawan.

### 12) Stabilitas Staf

Perpindahan kerja (turn over) yang tinggi harus di hindari karena membuat organisasi tidak efisien. Kestabilan karyawan sangat penting untuk menjaga kelancaran dan keberhasilan setiap kegiatan dalam sebuah organisasi. Disiplin kerja yang baik dan ketertiban dalam pelaksanaan kegiatan merupakan faktor utama dalam menciptakan stabilitas tersebut. Ketika karyawan memiliki disiplin kerja yang tinggi dan terdapat ketertiban dalam setiap aspek kegiatan, maka proses kerja akan berjalan lebih efisien dan produktif. Hal ini juga membantu mengurangi gangguan dan meningkatkan kualitas hasil kerja. Oleh karena itu, menjaga stabilitas karyawan melalui pengelolaan yang baik merupakan investasi penting bagi kesuksesan organisasi.

### 13) Inisiatif

Memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berinisiatif dalam melakukan pekerjaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kinerja mereka. Inisiatif karyawan bisa mencakup mengusulkan ide-ide baru, mencari solusi atas masalah, atau mengambil langkah-langkah tambahan untuk meningkatkan efisiensi atau kualitas pekerjaan. Dengan memberikan kepercayaan dan ruang untuk berinisiatif, karyawan merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap pekerjaan mereka, yang pada akhirnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik bagi perusahaan. Oleh karena itu, memfasilitasi inisiatif karyawan adalah strategi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan inovatif.

### 14) Espirit De Corps

Dalam konteks perusahaan, "esprit de corps" mengacu pada semangat kesatuan, kebanggaan, dan loyalitas yang dimiliki oleh karyawan terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Ini mencakup rasa memiliki terhadap visi, misi, dan nilai perusahaan, serta semangat untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. Esprit de corps dalam perusahaan dapat diperkuat melalui berbagai cara, seperti mempromosikan budaya kerja yang inklusif, memberikan pengakuan atas pencapaian karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, dan membangun komunikasi yang terbuka antara manajemen dan karyawan.

Dengan *esprit de corps* yang kuat, karyawan cenderung lebih termotivasi, lebih produktif, dan lebih setia terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

### **2.2.3 Directing Dalam Manajemen Organisasi**

Directing merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen yang melibatkan merangsang tindakan-tindakan agar dilaksanakan dengan tepat. Hal ini melibatkan pemberian perintah dan motivasi kepada individu yang melaksanakan perintah-perintah tersebut untuk menjaga keseimbangan dalam sistem organisasi. Komunikasi yang baik juga sangat penting dalam proses pengarahan, karena memudahkan jalannya proses tersebut. Karena manusia adalah objek utama dalam manajemen, saling pengertian antara manajer dan bawahan sangatlah penting untuk menjalankan sistem dengan efektif.

Cara-cara pengarahan dalam manajemen organisasi memiliki beberapa alasan penting yaitu :

- 1) Memungkinkan pimpinan organisasi untuk memberikan bimbingan, instruksi, nasehat, dan koreksi kepada bawahannya, karena mereka berada di tengah-tengah para bawahannya.
- 2) Mengupayakan keselarasan antara tujuan organisasi dengan tujuan individu anggota organisasi.
- 3) Memberikan insentif atau perangsang kepada para pelaksana operasional untuk menjalankan tugas-tugasnya. Kemampuan seorang manajer untuk memotivasi, mempengaruhi, mengarahkan, dan berkomunikasi akan sangat

menentukan efektivitasnya. Namun, penting untuk diingat bahwa motivasi bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi seseorang. Manajer yang memahami motivasi sebagai suatu sistem akan mampu meramalkan perilaku bawahannya dengan lebih baik.

## **2.3 Organisasi Publik**

### **2.3.1 Definisi Organisasi Publik**

Menurut Fahmi (2013:1) organisasi publik merupakan sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak dan tidak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya. Sedangkan menurut Stephen P.Robbins (dalam Fahmi, 2013:2), organisasi publik merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Menurut Taliziduhu Ndraha, Organisasi publik adalah organisasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa publik dan layanan civil.(Hartono, 2018. Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa Organisasi publik adalah organisasi yang didirikan sebagai wadah masyarakat untuk mencapai tujuan bersama serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.



### **2.3.2 Tujuan Organisasi Publik**

Tujuan organisasi publik sendiri menurut Etzioni (dalam Handoko, 2011:109), yaitu suatu keadaan yang diinginkan dimana organisasi bermaksud untuk merealisasikan dan sebagai pernyataan tentang keadaan di waktu yang akan datang dimana organisasi sebagai kolektifitas mencoba untuk menimbulkannya. Pendirian organisasi publik bertujuan secara optimal bagi peningkatan:

- a. Kesejahteraan rakyat, karena pelayanan publik pada dasarnya adalah infrastruktur bagi setiap warga negara untuk mencapai kesejahteraan.
- b. Pembentukan budaya dan kualitas aparat pemerintah agar menjadi abdi bagi negara dan masyarakat, bukan sebagai penguasa atas mereka.
- c. Peningkatan kualitas pelayanan umum atau publik di berbagai bidang pemerintahan, terutama pada unit-unit kerja pemerintah pusat dan daerah, untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat, tepat, murah, dan memuaskan. Era reformasi menuntut agar pelayanan publik menjadi transparan, tidak diskriminatif, serta menerapkan prinsip akuntabilitas dan efisiensi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

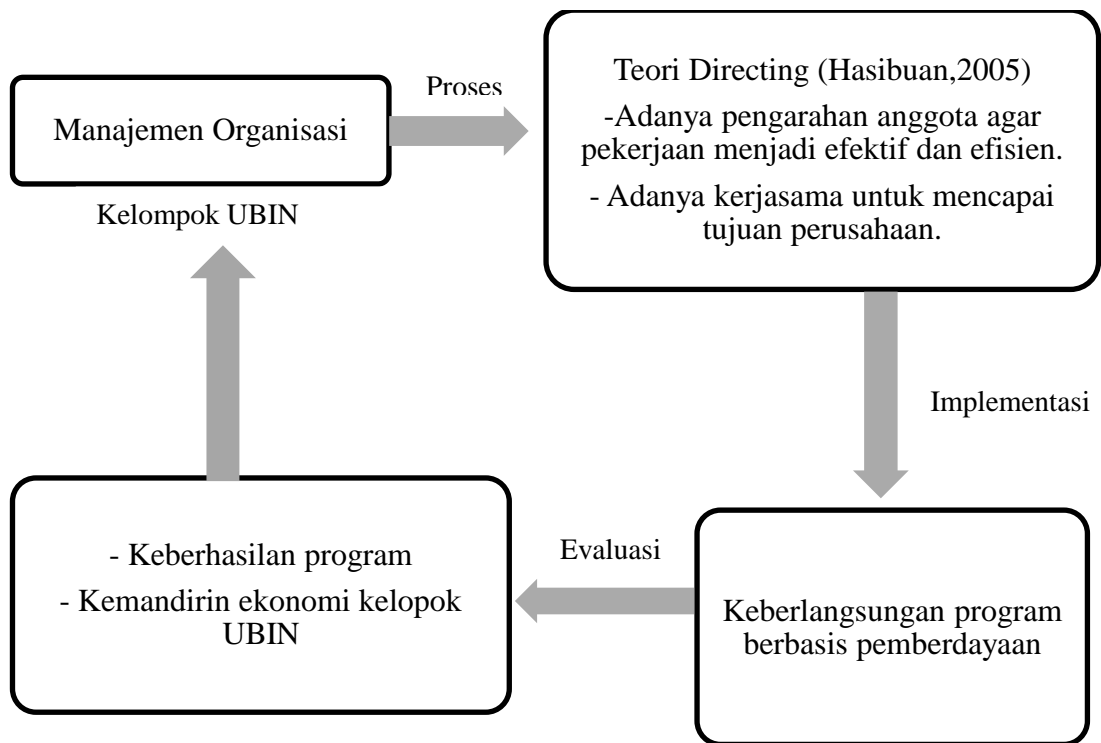
Jenis Penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu jenis penelitian yang berfokus pada data non-numerik seperti kata-kata, gambar, atau audio. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen.

Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. (Sugiyono, 2016).

### 3.2 Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah



*Sumber : Peneliti*

### 3.3 Definisi Konsep

- 1) Manajemen Organisasi : Manajemen organisasi adalah proses perencanaan dan pengorganisasian dan pengendalian sumber daya organisasi dengan tujuan mencapai tujuan organisasi
- 2) Organisasi Publik : Organisasi publik merupakan sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak dan tidak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya.

3) Directing : Directing adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1	Fungsi Directing	Fungsi pengarahan merupakan proses yang dilakukan oleh para manajer, seperti memberikan instruksi, membimbing, dan mengawasi kinerja pekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2	Manajemen Organisasi	Menurut (Gumelar Ardiansyah Maret 31,2019) “Manajemen organisasi adalah proses perencanaan dan pengorganisasian dan pengendalian sumber daya organisasi dengan tujuan mencapai tujuan organisasi.

### 3.5 Narasumber

Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik Cahaya Terasi Serdang yaitu Bapak Ateng dan Bapak Apar serta beberapa pelanggan terasi.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data yang diperoleh melalui pengumpulan data akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang diperoleh seperti hasil wawancara dan hasil dokumentasi diolah menjadi data deskriptif dengan menggunakan analisis kualitatif.

### **3.8 Lokasi dan waktu Penelitian**

Lokasi yang menjadi penelitian ini adalah tempat produksi Cahaya Terasi Serdang yang terletak di Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu,

Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu yang dibutuhkan peneliti yaitu 2 bulan dimulai dari Agustus hingga September 2022.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Usaha terasi yang dijalankan oleh kelompok istri nelayan (UBIN) dengan nama produk Cahaya Terasi Serdang ini merupakan salah satu unit produksi terasi yang berlokasi di kawasan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Usaha ini memiliki karyawan yang terlibat dalam segala hal mulai dari produksi hingga penjualan terasi serta mempunyai produk terasi yang baik dengan citarasa yang nikmat. Tidak hanya memberdayakan kelompok UBIN tetapi juga berpotensi menjadi penggerak ekonomi di Bagan Serdang.

Dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan menggerakkan aktivitas ekonomi lokal, usaha ini dapat memberikan dampak positif yang luas bagi komunitas sekitarnya. Selain itu, keberhasilan usaha ini juga dapat menginspirasi pembentukan usaha lainnya dan memperkuat ekosistem ekonomi di wilayah tersebut secara keseluruhan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas produk terasi dan meningkatkan daya jual agar dapat meningkatkan perkonomian kelompok UBIN (Usaha Bersama Istri Nelayan). Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain:

a) Penggunaan bahan baku berkualitas

Penggunaan bahan baku berkualitas tinggi, seperti udang reborn kering tanpa penambahan bahan pengawet, merupakan langkah dalam meningkatkan kualitas produk terasi Cahaya Terasi Serdang. Dengan memilih bahan baku yang segar, berkualitas, dan bebas dari bahan pengawet, kelompok UBIN dapat menghasilkan terasi dengan cita rasa yang khas dan berkualitas tinggi. Proses produksi yang memperhatikan kualitas bahan baku ini adalah faktor utama yang membuat terasi Cahaya Terasi Serdang mendapat tempat di hati konsumen.

Dengan tidak menggunakan bahan pengawet, produk terasi tersebut memberikan kepercayaan kepada konsumen akan keamanan dan kualitasnya. Keunikan cita rasa yang dihasilkan dari penggunaan udang reborn kering juga menjadi nilai tambah yang membuat produk terasi ini diminati oleh konsumen.

Produk terasi Cahaya Terasi Serdang sudah mempunyai merk/logo tersendiri yang tertera pada setiap kemasan terasi. Hal ini akan membantu konsumen mengidentifikasi produk dengan lebih mudah.

#### b) Pemasaran dan Branding

Dari segi pemasaran, target pasar Cahaya Terasi Serdang adalah masyarakat dan pengusaha makanan di Desa Bagan Serdang. Kelompok UBIN berharap keuntungan yang diraih dari target pasar ini dapat memungkinkan pengembangan produk Terasi lebih lanjut. Menyusun strategi pemasaran yang efektif dan memperkuat branding produk terasi Cahaya Terasi Serdang untuk meningkatkan daya tarik konsumen dan meningkatkan penjualan. Pemasaran dan branding dapat dilakukan melalui media sosial dan pemasaran langsung.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas terasi yang ditawarkan oleh kelompok UBIN (Usaha Bersama Istri Nelayan) akan meningkat secara signifikan. Peningkatan penjualan produk terasi akan memberikan dampak positif pada situasi perekonomian kelompok UBIN. Pendapatan yang meningkat akan membantu meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok, memperbaiki ekonomi masyarakat.

#### c) Target Pasar

Pengarahan terasi kelompok UBIN akan mencakup analisis mendalam terhadap target pasar yang dituju. Ini termasuk identifikasi segmen pasar yang paling potensial, pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan preferensi konsumen dalam segmen tersebut, serta menentukan strategi untuk menjangkau



dan mempengaruhi mereka. Dalam hal ini target pasar terasi Cahaya Terasi Serdang adalah konsumen yang mempunyai usaha makanan. Dengan fokus pada konsumen yang memiliki usaha makanan, analisis pasar untuk terasi Cahaya Terasi Serdang akan berupaya untuk memahami kebutuhan dan preferensi khusus dari segmen ini, merancang strategi yang sesuai untuk menjangkaunya serta mempengaruhinya. Teori segmentasi pasar dan perilaku konsumen akan membantu dalam memandu kelompok UBIN untuk menentukan target pasar yang tepat.

#### d) Merk/Logo

Membuat merk atau logo yang kuat adalah langkah penting dalam membangun identitas merk dan memperkuat citra produk terasi Cahaya Terasi Serdang dari kelompok UBIN. Produk terasi Cahaya Terasi Serdang sudah mempunyai merk/logo tersendiri yang tertera pada setiap kemasan terasi. Hal ini akan membantu konsumen mengidentifikasi produk dengan lebih mudah. Dengan demikian, merk yang kuat tidak hanya membantu konsumen mengidentifikasi produk dengan mudah, tetapi juga membangun kesan positif dan kepercayaan pada merek tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas konsumen dan daya jual produk.

Dengan mengarahkan kelompok UBIN dalam semua aspek ini, diharapkan dapat meningkatkan kesuksesan penjualan dengan fokus pada segmen pasar yang tepat, penggunaan iklan yang efektif, pengembangan merk yang kuat, dan strategi promosi langsung yang relevan.

## **4.2 Pembahasan**

Adapun pembahasan mengenai proses directing terasi Cahaya Terasi Serdang kelompok UBIN (Usaha Bersama Istri Nelayan) mencakup elemen-elemen yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **4.2.1. Adanya intruksi dan pengembangan kelompok UBIN**

Kasmir (2016:140) menjelaskan bahwa pengembangan adalah suatu proses untuk menyegarkan, mengembangkan, dan meningkatkan, kemampuan, keterampilan, bakat, minat dan perilaku karyawan. Berdasarkan pendapat dari ahli di atas mengenai pengembangan, maka penulis menyimpulkan bahwa pengembangan adalah sebuah pembelajaran yang diberikan kepada karyawan untuk dapat meningkatkan kemampuan bekerja dalam melaksanakan pekerjaan.

Dalam hal ini Pak Ateng sebagai pemilik Terasi Cahaya Serdang telah membimbing dan mengembangkan kelompok UBIN. Pengembangan terasi dimulai dari pemilihan udang reborn yang berkualitas sampai dengan proses pengelolaan dan proses penjualan. Adapun pengembangan yang dilakukan Bapak Apar dan Pak Ateng berupa pelatihan untuk kelompok UBIN yaitu :

### 1. Pelatihan Produksi

Memberikan pelatihan tentang teknik produksi yang efisien dan berkualitas, termasuk pemilihan bahan baku yang baik, proses pengolahan yang benar, dan standar kebersihan yang tinggi.

### 2. Pelatihan Keamanan Pangan:

Memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktik keamanan pangan seperti proses produksi, dan penyimpanan produk akhir.

### 3. Pelatihan Manajemen Usaha

Melatih anggota kelompok UBIN dalam manajemen usaha, termasuk perencanaan produksi, manajemen persediaan, dan pemantauan biaya produksi.

### 4. Pelatihan Kualitas

Mengedepankan pelatihan tentang standar kualitas produk dan pengendalian mutu untuk memastikan konsistensi produk yang dihasilkan.

### 5. Pelatihan Komunikasi dan Kerjasama

Membangun keterampilan komunikasi dan kerjasama antaranggota kelompok UBIN untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam bekerja sama.

Dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang tepat, memadukan inovasi, kualitas dan perhatian terhadap kebutuhan pasar, kelompok Cahaya Terasi Serdang diharapkan mampu menghasilkan terasi unggul yang diminati banyak kalangan.

#### **4.2.2. Adanya proses pembimbingan yang dilakukan pihak desa**

Pembimbingan dari pihak desa sangat penting sebagai dorongan untuk memajukan perekonomian masyarakat desa. Upaya yang dilakukan oleh pihak desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, adalah langkah yang baik dalam memberikan arahan dan dukungan bagi pengembangan ekonomi lokal serta kesejahteraan masyarakat desa. Hasil wawancara dengan Ibu Lina selaku Sekretaris Desa Bagan Serdang, terlihat bahwa pihak desa telah aktif dalam melakukan pembimbingan dan mendukung pengembangan potensi kelompok UBIN. Pembimbingan tersebut dapat mencakup berbagai hal, seperti:

##### **1. Pemberian Informasi dan Pengetahuan**

Pihak desa dapat memberikan pembimbingan tentang teknik produksi terasi yang lebih baik, praktik pertanian yang ramah lingkungan, atau strategi pemasaran yang efektif.

##### **2. Pengembangan Keterampilan**

Pembimbingan dapat membantu anggota kelompok UBIN untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang diperlukan untuk pengelolaan usaha terasi, seperti pengelolaan keuangan, manajemen inventaris, atau pemasaran produk.

### 3. Pemberian Dukungan Emosional

Selain aspek praktis, pembimbingan juga dapat memberikan dukungan emosional kepada anggota kelompok UBIN, seperti memberikan motivasi, membangun rasa percaya diri, atau membantu mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi.

### 4. Bimbingan dan Dorongan

Pihak desa memberikan bimbingan dan dorongan kepada anggota kelompok UBIN untuk mengatasi hambatan atau tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha terasi.

### 5. Monitoring dan Evaluasi

Pihak desa juga dapat melakukan pembimbingan melalui monitoring dan evaluasi terhadap kinerja usaha terasi kelompok UBIN, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di masa depan.

Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pemerintah desa dan kelompok masyarakat dalam memajukan potensi lokal dan mengembangkan produk unggulan yang dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Dengan adanya pembimbingan yang terencana dan terstruktur dari pihak desa, diharapkan kelompok UBIN dapat meningkatkan kemampuan dan kesuksesan usaha terasi mereka.

#### **4.2.3. Adanya pengawasan kinerja terhadap kelompok UBIN**

Menurut Mc. Farland, memberikan definisi pengawasan sebagai berikut :  
“Pengawasan ialah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil

pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan atau kebijaksanaan yang telah ditentukan”. Tujuan pengawasan adalah untuk menjamin tercapainya hasil pekerjaan secara efisien (efisien) dan efektif sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Oleh karena itu, sebagai seorang pemimpin, harus mampu mengawasi bawahannya dan terus berupaya mencapai keberhasilan. Pengawasan yang dilakukan oleh Pak Ateng dan Pak Apar terhadap anggota kelompok UBIN sangat penting untuk mencapai tujuan produksi terasi dengan kualitas dan citarasa yang khas. Seperti dengan memastikan kerjasama tim yang baik dan kepatuhan terhadap instruksi yang diberikan, mereka dapat memastikan bahwa proses produksi berjalan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Efektivitas pengawasan ini tidak hanya membantu dalam menjaga kualitas produk, tetapi juga dalam membangun semangat kerja tim yang kuat dan rasa tanggung jawab yang tinggi di antara anggota kelompok UBIN. Dengan demikian, para anggota kelompok UBIN dapat bekerja sama secara efisien untuk mencapai tujuan bersama dalam memproduksi terasi dengan kualitas dan citarasa yang istimewa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok UBIN (Usaha Bersama Istri Nelayan) berhasil menerapkan fungsi directing dalam strategi pembuatan hingga proses pemasaran Cahaya Terasi Serdang. Fungsi directing membantu kelompok tersebut dalam mengarahkan dan memandu seluruh proses produksi dan pemasaran produk mereka dengan efektif, sehingga memungkinkan mereka untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis tersebut.
2. Hasil penelitian ini juga memberikan motivasi kepada narasumber dan kelompok UBIN untuk meningkatkan produk terasi serdang. Melalui pemahaman akan strategi dan keberhasilan Cahaya Terasi Serdang, para anggota kelompok UBIN menjadi termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas produk terasi, mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, dan meningkatkan keterlibatan dalam bisnis mereka secara keseluruhan.

Dengan demikian, Penelitian ini tidak hanya menggambarkan keberhasilan kelompok UBIN dalam menerapkan fungsi directing, tetapi juga menyoroti dampak positifnya dalam meningkatkan motivasi dan kinerja anggota kelompok untuk terus berkembang dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan bimbingan, dan pengawasan yang efektif, kelompok UBIN mampu mencapai

kualitas terasi yang unggul dan menciptakan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan ekonomi lokal.

## **5.2 Saran**

1. Mengembangkan strategi pemasaran yang lebih komprehensif, seperti berinvestasi dalam pemasaran digital dan membangun kehadiran online melalui pembangunan pasar.
2. Cahaya Terasi Serdang harus terus menjaga standar kualitas terasi yang tinggi yang telah menjadi ciri khas produknya.
3. Pihak desa harus memberikan dukungan penuh dan lebih memperhatikan pengelolaan terasi agar usaha terasi ini berkembang pesat



## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, I. (2022). Analisis Teori Pemasaran. *Jurnal PUSDANSI*, 2(6).
- Ari Atu Dewi, A. A. I. (2018). Model Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat: Community Based Development. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 18(2). <https://doi.org/10.30641/dejure.2018.v18.163-182>
- Aspiranti, T. (2014). Manajemen Budaya Organisasi. *Jurnal STIE Semarang*, 6(3).
- Boedirochminarni, A., Juliati, R., & Hariyani, H. F. (2022). PENDAMPINGAN USAHA PERMEN JELLY DI MASA PANDEMI MELALUI INOVASI KEMASAN DAN OPTIMALISASI MEDIA PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1548>
- Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>
- Emarawati,dkk (2022). *Pengantar Manajemen: Filosofi Manajemen Sebagai Sebuah Konsep*. file:///F:/Jurnal dan Buku/Book Chapter Pengantar Manajemen combined.pdf
- Etania, R. (2021). Teori Manajemen: Definisi dan Terapan Di Organisasi. In *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Fatmasari, D. (2016). Analisis Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir

Desa Waruduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 6(1).

Hartono, S. S. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Publik Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. 13–106.

Ii, B. A. B., & Manajemen, A. (2002). *informational / technological*. 9–63.

Karyoto. (2016). Dasar-Dasar Manajemen : Teori, Definisi dan Konsep. In *Andi*. Retrieved from <https://www.google.co.uk> (Vol. 85, Issue 1).

Lolowang,J,dkk (2022). KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PESISIR PANTAI KECAMATAN KEMA KABUPATEN MINAHASA UTARA Social Economic Characteristics Coastal Community in Kema District North Minahasa Regency. *Karakteristik Sosial Ekonomi* , 3(4), 541–547.

Masud, F., Laily, D. W., & Makhfudhoh, M. (2020). Analisis Usaha Terasi Udang Rebon (*Acetes indicus*) Di Kabupaten Lamongan. *Grouper*, 11(2). <https://doi.org/10.30736/grouper.v11i2.69>

Mathematics, A. (2016). *Fungsi Pengarahan*. 1–23.

Neneng Nurmalasari, & Masitoh, I. (2020). Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial. *Jurnal.Unigal.Ac.Id*, volume 4(3).

Nur Hidayah. (2018). *PENGAMBILAN KEPUTUSAN: TEORI DAN PRAKTEK*.

[Http://Nurhidayah.Staff.Umy.Ac.Id/Pengambilan-Keputusan-Teori-Dan-Praktek/](http://Nurhidayah.Staff.Umy.Ac.Id/Pengambilan-Keputusan-Teori-Dan-Praktek/).

Saputro, H. N. (2023). Inovasi Pelayanan pada Organisasi Publik. *Jurnal Wacana*

*Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 26(1). <https://doi.org/10.31845/jwk.v26i1.823>

Satria Arif, Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta, 2015.

Selvi, E., & Hermana, C. (2022). PENGEMBANGAN PRODUK KELOMPOK

USAHA PENGRAJIN TERASI TRADISIONAL DI DESA RAWAGEMPOL KECAMATAN CILAMAYA WETAN MENUJU PASAR MODERN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 6(3). <https://doi.org/10.35334/jpmb.v6i3.2478>

Siahaan, H. M. C., & Saputra, S. (2023). DIVERSIFIKASI EKONOMI

MASYARAKAT PESISIR DALAM PEMBENTUKAN KAMPUNG MARITIM TANGGUH DESA BAGAN SERDANG. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14981>

Sugiyono. (2016). *(Pengertian Deskriptif Kualitatif) 12. BAB 3. 34–39*.

Toariaunaldi, M., Hendrik, & Hamid, H. (2017). Prospek Pengembangan Usaha

Terasi Di Pelabuhan Perikanan Pantai Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnnal Online Fakultas Perikanan Dan*

*Kelautan Universitas Riau, 02(01).*

Wafi, A., Rahwan, & Soeprapto, H. (2021). Potensi Hasil Tangkapan Perikanan Laut Di Kabupaten Batang. *RISTEK : Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang, 6(1)*, 21–28. <https://doi.org/10.55686/ristek.v6i1.106>

Weol, M,dkk (2019). Manajemen Sumber Daya Aparatur Sipil Negara Dalam PelayananWeol, M., Singkoh, F., Pangemanan, F. (2019).

Yatminiwati, M. (2019). Manajemen Strategis. In *Widya Gama Press*.

## LAMPIRAN

Dokumentasi wawancara dan lokasi penelitian

a. Dokumentasi Wawancara



*Gambar 1 : Perebusan udang untuk terasi*



*Gambar 2 : Penjemuran terasi*



*Gambar 3 : Berdiskusi mengenai kelompok UBIN*



*Gambar 4 : mewawancarai pak apar selaku pemilik usaha teasi*

b. Peta Lokasi Penelitian





UMSU

Integritas | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PI SAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://filsp.umsu.ac.id filsp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

SK-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 06 Januari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Nuri Hayati B Marpaung  
NPM : 2003100033  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
SKS diperoleh : 133,0 SKS, IP Kumulatif 3,66

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi:

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Fungsi direksi kelompok UBINC Usaha Bersama (dari Nelayan) di desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Lahu.	06/1/2024
2	Analisis Peningkatan Perakonomian masyarakat Pesisir melalui Unit Usaha Kemaritiman di desa bagan Serdang, Pantai Lahu	
3	Efektivitas Program Perakonomian masyarakat melalui kelompok UBINC Usaha Bersama (dari Nelayan) desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Lahu	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 06 Januari 2024

Ketua  
Program Studi

(Nanda Mardiana S.Sos, M.S.P)  
NIDN: 012210301

Pemohon,

(Nuri Hayati B Marpaung)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Dr. Jehan Rido Izharyah, M.Si)  
NIDN: 0114019201

05

PB: Dr. JEHAN RIDO IZHARYAH, M.Si





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa membuat, bisa juga memperbaiki  
tempat dan lingkungan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/II/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 55/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 06 Januari 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NURUL HAYATI BR MARPAUNG**  
N P M : 2003100033  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **FUNGSI DIRECTING KELOMPOK UBIN (USAHA BERSAMA ISTRI NELAYAN) DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU**

Pembimbing : **Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 005.20.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Januari 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 28 Djumadil Akhir 1445 H  
10 Januari 2024 M

  
Dekan  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.







**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth. Medan, 01 Februari 2024  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Nura Hayati Br Marpaung  
N P M : 2003100033  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...S.3.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.24, tanggal 01 Februari 2024 dengan judul sebagai berikut :

FUNGSI DIRECTING KELOMPOK URIN ( USAHA BERCAJANG ISTRI  
NELAYAN) DI DESA BAGAN SERDANG, KECAMATAN  
PANTAI LABU

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui

Pembimbing

(Bekas Ridho Yhsarrah M.Ci)

NIDN: 0119019201

Pemohon,

(Nura Hayati Br Marpaung)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
Nomor : 283/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



SK-4

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024  
Waktu : 09.00 Wib s/d Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2  
Penyempit Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
13	SILVIA REZANI	2003100039	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF KELOMPOK KUAT (KELOMPOK USAHA BERSAMA ANAK TANGGUL) DALAM MENGAJASI KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DESA BAGAN SERDANG
14	FAJAR ANANDA RIZALEN LATIEP	2003100025	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI ACTUATING KUREN (KELOMPOK USAHA REMAJA NELAYAN) DALAM PENGELOLAAN UMKM DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU
15	<b>NURUL HAYATI BR MARPAUNG</b>	2003100033	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI DIRECTING KELOMPOK UBIN (USAHA BERSAMA ISTRI NELAYAN) DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU
17					

Medan, 07 Syaban 1445 H  
17 Februari 2024 M

Ditandatangani oleh:  
  
**(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)**



STARS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> \* fkip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NURUL HAYATI BR MARPAUNG  
N P M : 2003100033  
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
Judul Skripsi : FUNGSI DIRECTING KELOMPOK UBINC USAHA BERSAMA  
ISTRI NELAYAN ) DI DECA BAGAN CERDANG, KECAMATAN  
PANTAI LABU

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	10/01-2024	Penetapan Judul Skripsi	H
2	19/01-2024	Bimbingan Proposal	H
3	12/02-2024	Bimbingan Kategorisasi	H
4	15/02-2024	ACC Proposal Skripsi	H
5	05/03-2024	Bimbingan BAB IV	H
6	15/03-2024	Revisi BAB IV	H
7	22/04-2024	Bimbingan BAB V	H
8	27/04-2024	Revisi BAB V	H
9	30/04-2024	ACC Skripsi	H

Medan, ... 02 MEI ... 2024



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)  
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Anwarul Hudaib, S.Sos., M.SP.)  
NIDN: 0221188/01

Pembimbing,

(Dr. Jehan Retha Raheng-L, M.S.)  
NIDN: 017019201





UMSU  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
Nomor : 698/LUND/III.3/AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	<b>NURUL HAYATI BR MASPAUNING</b>	<b>2003100033</b>	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ANNANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO ZIHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI DIRECTING KELOMPOK UBIN (USAHA BERSAMA ISTRI NELAYANI DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU
2	FALSR ANNANDA RIZALEN LANTEP	2003100025	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., Ml.Kom.	ANNANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO ZIHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI ACTUATING KUREN (KELOMPOK USARA REMAJA NELAYANI) DALAM PENGELOLAAN LUKMI DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU
3	SILVIA REZANI	2003100039	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. JEHAN RIDHO ZIHARSYAH, S.Sos., M.Si.	ANNANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF KELOMPOK KUAT (KELOMPOK USARA BERSAMA ANAK TANGGUL) DALAM MENEGATSI KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DESA BAGAN SERDANG
4						
5						

Modulis Sidang:

Tingkat : 3 mhs (Jedwab skripsi / Top Ada bagr sidang).

Medan, 22 Januari 1445 H  
08 Mei 2024 M

Ditandatangani oleh:

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.  
Konselor

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, Ml.Kom.  
Sekretaris

Penitah Ujian



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Nurul Hayati Br Marpaung  
Npm : 2003100033  
Tempat dan Tanggal Lahir : Labuhan Ruku, 19 Februari 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Pasar Lama Link 29 Medan Labuhan  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sofyan Marpaung  
Nama Ibu : Nur'ainun  
Alamat : Jl. Pasar Lama Link 29 Medan Labuhan

### Pendidikan Formal

1. SD Swasta Salsabila Medan
2. SMPN 39 Medan
3. SMA Swasta Budi Agung Medan
4. Tahun 2020-2024, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial&Politik UMSU

Medan, Juni 2024



NURUL HAYATI BR MARPAUNG